

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) Penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata mendetail. Sedangkan menurut Sugiono (2005) mengartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi si objek penelitian.

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengetahui kondisi objek dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan objek secara mendetail.

B. Sumber Data / Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai bahan acuan, adapun pengumpulan data dilakukan di beberapa tempat seperti dibawah ini :

Tabel 3. 1 Tabel Data Penelitian

No	Jenis Data	Nama Data	Sumber Data
1	Data Primer	Lay Out Pelabuhan	Pelabuhan penyeberangan Bolok
		Data Pola Arus Kendaraan dan Penumpang	
		Ketersediaan rambu zona dan papan informasi tentang zonasi	

No	Jenis Data	Nama Data	Sumber Data
2	Data Sekunder	Data Peta Jaringan	Kantor PT. ASDP (Persero) Cabang Kupang
		Data Produktivitas penumpang	Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur
		Data sarana dan prasarana pelabuhan	
		Kota Kupang dalam Angka	Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang

C. Metode / Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibutuhkan beberapa data sebagai acuan dalam mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi :

Dalam metode ini pengumpulan dilakukan dengan cara meninjau, memantau dan pengamatan secara langsung secara cermat sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Metode ini sangat sederhana namun diperlukan ketelitian untuk mengamati objek secara seksama dalam jangka waktu tertentu.

2. Metode Kepustakaan

Data sekunder didapat dari literatur atau buku – buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi SDP Palembang dan buku-buku lainnya terkait dengan penelitian serta peraturan-peraturan yang ada kaitannya mengenai penelitian ini.

3. Metode Institusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi terkait yang terkait dengan penelitian ini Data sekunder ini diperoleh dari instansi terkait sebagai berikut:

- 1) Kantor PT. ASDP (Persero) Cabang Kupang
- 2) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur
- 3) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun di penelitian ini, menganalisis data mengenai zonasi, pola arus dan fasilitas penunjang .

1. Analisis Penentuan zonasi Pelabuhan Penyeberangan Bolok

Dalam penelitian ini menggunakan metode Gap Analisis. Metode Gap Analysis adalah suatu proses membandingkan dua hal dalam menentukan perbedaan atau 'gap' yang ada diantaranya. Setelah kesenjangan/gap tersebut dipahami, maka langkah berikutnya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dapat ditentukan. Selain itu, analisis kesenjangan juga merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam tahapan perencanaan maupun tahapan evaluasi kerja.

Kesenjangan antara pedoman penentuan batas wilayah zona di Pelabuhan Penyeberangan Bolok menurut PM 91 Tahun 2021 dibandingkan dengan kondisi di lapangan saat ini yang terjadi pada Pelabuhan Penyeberangan Bolok. Berdasarkan hasil Gap Analisis maka dapat diteliti penentuan zona mana saja yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga perbaikan zonasi dilakukan terhadap zona-zona di Pelabuhan Penyeberangan Bolok yang belum sesuai aturan.

2. Analisis Pola Arus terhadap penumpang dan kendaraan

Analisis untuk pola arus sama halnya dengan analisis sistem zonasi yang menggunakan metode Gap analisis. Kesenjangan antara pedoman pengaturan lalu lintas di Pelabuhan Penyeberangan Bolok menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.242 Tahun 2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas dibandingkan dengan

kondisi di Pelabuhan Penyeberangan Bolok. Berdasarkan hasil Gap Analisis maka dapat di teliti Pengaturan Pola arus Lalu lintas penumpang dan kendaraan mana saja yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Analisi kebutuhan perlengkapan penunjang

Pada tahap analisis ini digunakan metode adaptasi. Persyaratan perlengkapan seperti Papan rambu, marka jalan, pembatas jalan (traffic cone) dibutuhkan agar bisa mendukung penerapan zonasi dan pola arus di Pelabuhan Penyeberangan Bolok.